

LAMPIRAN

Lampiran 1

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURANG**

Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Siti Jamila, SST

Alamat : Desa Bangunan, Kec. Palas, Kab. Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Atikha Indriani

NIM : 1615401042

Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di BPM Siti Jamila sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan ahli madya kebidanan pada program studi D III Kebidanan Tanjungpurang Politeknik Kesehatan Tanjungpurang.

Lampung Selatan, Maret 2019

Pimpinan BPM Siti Jamila



Hj. Siti Jamila, SST

Lampiran 2

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURANG**

Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBYEK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. Siti Solehah
Umur : 21 tahun
Alamat : Desa Marga Catur, Kec. Palas, Kab. Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA), dimulai dari asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas. Asuhan akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu:

Nama : Atikha Indriani
NIM : 1615401042
Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Lampung Selatan, Maret 2019

Mahasiswa,



Atikha Indriani

Klien,



Siti Solehah

Menyetujui
Pembimbing Lapangan

Hi. Siti Jamila, SST



Lampiran 3

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWAKARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURWAKARANG
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bpk. Agus Riyanto

Umur : 25 tahun

Alamat : Desa Marga Catur, Kec. Palas, Kab. Lampung Selatan

Selaku SUAMI/KELUARGA/KLIEN)* telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan dan atau pertolongan persalinan yang akan diberikan. Meliputi:

- ☐ Asuhan Persalinan Normal
- ☐ Pemeriksaan Dalam
- ☐ Amniotomi
- ☐ Episiotomi
- ☐ Penjahitan Perineum
- ☐ Lain-lain.....

Terhadap ISTRI/KELUARGA/YANG BERSANGKUTAN)*:

Nama : Ny. Siti Solehah

Umur : 21 tahun

Alamat : Desa Marga Catur, Kec. Palas, Kab. Lampung Selatan

Lampung Selatan, Maret 2019

Mahasiswa,



Atikha Indriani

Klien,



Siti Solehah

Suami/Keluarga,



Agus Riyanto

Menyetujui
Pembimbing Lapangan


Hi. Siti Jamila, SST



PERAWATAN PAYUDARA (BREAST CARE)



DISUSUN OLEH
ATIKHA INDRIANI
1615401042

TINGKAT 3 REGULER 1

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEBIDANAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
TAHUN AKADEMIK 2018/2019

PERAWATAN PAYUDARA (BREAST CARE)

Perawatan payudara adalah perawatan yang dilakukan pada payudara ibu setelah melahirkan dan menyusui yang merupakan suatu cara yang dilakukan saat merawat payudara agar ASI keluar dengan lancar



MANFAAT PERAWATAN PAYUDARA

- ⇒ Menjaga kebersihan sehingga terhindar dari infeksi
- ⇒ Memperbaiki bentuk puting susu
- ⇒ Merangsang kelancaran air susu

AKIBAT JIKA TIDAK MELAKUKAN PERAWATAN PAYUDARA



- ◇ Puting susu mendelep
- ◇ ASI lama keluar
- ◇ Payudara meradang
- ◇ Payudara kotor
- ◇ Kulit payudara terutama puting akan mudah lecet.

ALAT-ALAT YANG DIGUNAKAN



- ◆ Minyak kelapa (Baby oil)
- ◆ Handuk bersih dua buah
- ◆ Baskom dua buah
- ◆ Satu di isi air hangat
- ◆ Lainnya berisi air dingin

TEKNIK PERAWATAN PAYUDARA



1. Tempelkan/ kompres puting ibu dengan kapas / kassa yang sudah diberi minyak kelapa (baby oil) selama ± 5 menit, kemudian puting susu diberikan

2. Jika puting susu normal, lakukan perawatan berikut:

Oleskan minyak pada ibu jari telunjuk, lalu letakkan pada kedua puting susu. Lakukan gerakan memutar kearah dalam sebanyak 30x putaran untuk kedua puting susu.



3. Jika puting susu datar atau masuk ke dalam, lakukan tahap berikut:

⇒ Letakkan kedua ibu jari disebelah kiri dan kanan puting susu, kemudian tekan dan hentakkan kearah luar menjauhi puting susu secara perlahan.

⇒ Letakkan kedua ibu jari diatas dan dibawah puting susu, lalu tekan serentahentakan kearah luar menjauhi puting susu secara perlahan.



4. Jika Asi Belum Keluar



Walaupun asi belum keluar ibu harus tetap menyusui. Mulailah segera menyusui sejak bayi baru lahir, yakni dengan inisiasi menyusui dini. Dengan teratur menyusui bayi maka hisapan bayi pada saat menyusui ke ibu akan merangsang produksi hormon oksitosin dan prolaktin yang akan membantu kelancaran ASI. Jadi biarkan bayi terus menghisap maka akan keluar ASI. Jangan berpikir sebaliknya yakni menunggu ASI keluar baru menyusui.

5. Tempatkan kedua tangan diantara kedua payudara ibu, kemudian diurut kearah atas, terus ke samping, kebawah, melintang sehingga tangan menyangga payudara (mengangkat payudara) kemudian lepaskan tangan dari payudara.

6. Menyokong payudara kiri dengan tangan kiri, kemudian 3 jari tangan kanan membuat gerakan memutar sambil menekan mulai dari pangkal payudara berakhir pada puting susu. Lakukan tahap yang sama pada payudara kanan. Lakukan 2 kali gerakan pada setiap payudara



7. Selesai pengurutan, kedua payudara dikompres dengan waslap hangat selama 2 menit, kemudian ganti dengan kompres waslap dingin selama 1 menit. Keringkan payudara dengan handuk kering dan pakaikan bra.

TERIMAKASIH

TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR



OLEH :

**ATIKHA INDRIANI
(1615401042)**

**POLTEKES TANJUNGKRANG
JURUSAN DIII KEBIDANAN
2019**

PENGERTIAN TEKNIK MENYUSUI

Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perkataan dan posisi ibu dan bayi dengan benar.



Tujuan menyusui

- Merangsang produksi susu
- Memperkuat refleks menghisap bayi.
- Bayi menjadi tenang
- Tidak terjadi gumoh
- Memperkuat ikatan kasih sayang antara ibu dan anak



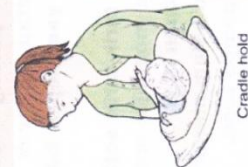
Posisi Menyusui Yang Benar



Cross-cradle hold



Football hold



Cradle hold



Lying down

2. Jika puting susu normal, lakukan perawatan berikut:

Oleskan minyak pada ibu jari telunjuk, lalu letakkan pada kedua puting susu. Lakukan gerakan memutar kearah dalam sebanyak 30x putaran untuk kedua puting susu.



3. Jika puting susu datar atau masuk ke dalam, lakukan tahap berikut:

⇒ Letakkan kedua ibu jari disebelah kiri dan kanan puting susu, kemudian tekan dan hentakkan kearah luar menjauhi puting susu secara perlahan.

⇒ Letakkan kedua ibu jari diatas dan dibawah puting susu, lalu tekan serentahentakan kearah luar menjauhi puting susu secara perlahan.



4. Jika Asi Belum Keluar



Walaupun asi belum keluar ibu harus tetap menyusui. Mulailah segera menyusui sejak bayi baru lahir, yakni dengan inisiasi menyusui dini. Dengan teratur menyusui bayi maka hisapan bayi pada saat menyusui ke ibu akan merangsang produksi hormon oksitosin dan prolaktin yang akan membantu kelancaran ASI. Jadi biarkan bayi terus menghisap maka akan keluar ASI. Jangan berpikir sebaliknya yakni menunggu ASI keluar baru menyusui.

5. Tempatkan kedua tangan diantara kedua payudara ibu, kemudian diurut kearah atas, terus ke samping, kebawah, melintang sehingga tangan menyangga payudara (mengangkat payudara) kemudian lepaskan tangan dari payudara.

6. Menyokong payudara kiri dengan tangan kiri, kemudian 3 jari tangan kanan membuat gerakan memutar sambil menekan mulai dari pangkal payudara berakhir pada puting susu. Lakukan tahap yang sama pada payudara kanan. Lakukan 2 kali gerakan pada setiap payudara



7. Selesai pengurutan, kedua payudara dikompres dengan waslap hangat selama 2 menit, kemudian ganti dengan kompres waslap dingin selama 1 menit. Keringkan payudara dengan handuk kering dan pakaikan bra.

TERIMAKASIH

